

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap pengembangan tindakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memperoleh kesimpulan dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait yang berkepentingan dengan hasil penelitian tindakan ini. Kesimpulan dan rekomendasi tersebut dapat ditarik sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Pada penelitian pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X-4 SMA Negeri 1 Bandung didapatkan beberapa temuan yang bersifat positif. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS diawali dengan pembuatan perencanaan. Perencanaan pembelajaran yang digunakan di laboratorium IPS dibuat oleh peneliti dibantu oleh guru kolaborator karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas sebagai guru kolaborator. Dalam menyusun perencanaan ditemukan beberapa kesulitan, karena sistem kurikulum yang terbaru dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kesulitan yang timbul pada penyusunan perencanaan pembelajaran menimbulkan sedikit kebingungan dalam diri peneliti. Namun, dengan berbagai upaya terutama bimbingan guru kolaborator yang sudah berpengalaman di lapangan serta bantuan teman sejawat membuat semua kesulitan yang didapatkan peneliti menjadi terasa ringan dan akhirnya

kesulitan tersebut dapat diselesaikan sehingga perencanaan pembelajaran yang diinginkan dapat disusun untuk diterapkan di dalam penelitian.

Pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikembangkan dengan menggunakan metode ceramah dan metode diskusi berupa tanya-jawab. Kedua cara ini digunakan karena dianggap sebagai metode yang tepat dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS. Kemudian setelah didapatkan metode yang tepat peneliti dengan guru kolaborator berpikir ulang media *chart* seperti apa yang tepat digunakan, selain itu peneliti juga melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing skripsi yaitu kepada bapak Dr.H. Dadang Supardan, M.Pd dan Drs. Tarunasena Ma'mur dan akhirnya kedua pembimbing skripsi peneliti memberikan masukan yang sangat berharga untuk memilih media *chart* yang dianggap tepat digunakan di dalam penelitian yaitu *chronology chart* dan *geneology chart*. Kemudian kompetensi dasar yang dipakai yaitu mengidentifikasi peradaban awal masyarakat di dunia, karena menurut guru kolaborator kompetensi dasar yang tersisa pada semester dua untuk kelas X SMA Negeri 1 Bandung. Akan tetapi guru kolaborator juga memberikan masukan kepada peneliti untuk menjabarkan kompetensi dasar ke dalam lima rencana pembelajaran yaitu RPP 1 tentang Pengertian Peradaban, RPP 2 tentang Kebudayaan Bacson Hoa-Binh dan Dongson, RPP 3 tentang Peradaban Lembah Sungai Kuning (Hwang-Ho), RPP 4 tentang Peradaban Awal Bangsa India, dan RPP 5 tentang Pengaruh Peradaban India, Cina, dan Kebudayaan Yunan terhadap Peradaban Indonesia. Selama pelaksanaan penelitian perencanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tercantum didalamnya, namun pada saat dilaksanakan siklus tindakan kelima ternyata hasil observasi didapatkan

penurunan keaktifan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Akibat permasalahan tersebut peneliti kembali berkonsultasi dengan kedua dosen pembimbing dan disarankan untuk menghentikan penelitian karena sudah mencapai data jenuh, sehingga hasil penelitian digunakan sampai siklus tindakan keempat.

Melalui penelitian ini guru kolaborator dan peneliti/ observer dapat melihat proses keaktifan belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar di laboratorium IPS dan juga dapat melihat hasil belajar siswa dari pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* dari peningkatan nilai keaktifan yang didapatkan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu guru dan peneliti/ observer juga melihat peningkatan berpikir siswa selama siklus tindakan penelitian berlangsung. Evaluasi tidak hanya dilakukan oleh guru kolaborator tetapi juga oleh peneliti/ observer. Guru kolaborator dan peneliti/ observer mengadakan evaluasi pada setiap siklus tindakan penelitian. Dalam beberapa kali siklus tindakan terlihat adanya perubahan dan peningkatan dari siswa.

Secara keseluruhan pelaksanaan penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS sangat efektif dalam memberikan kedalaman makna materi dan pengertian kepada siswa berkenaan dengan topik yang menjadi bahan pelajaran. Kebermaknaan pengembangan materi terkait dengan kinerja guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang kreatif dan variatif, baik dilihat dari unsur strategi media *chart* yang digunakan, mengajar, metode mengajar, maupun pengelolaan sumber belajar yang ada. Penggunaan media *chart* di laboratorium IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa, berimplikasi pada pencapaian

sasaran umum tujuan pembelajaran sejarah, meliputi pencapaian kemampuan pemahaman dan keterampilannya.

Penggunaan media *chart* dalam pembelajaran sejarah dimaksudkan untuk menjembatani antara perolehan hasil belajar siswa dengan berbagai konsep-konsep materi sejarah yang dapat dirangkumkan ataupun disederhanakan ke dalam bentuk *chronology chart* dan *geneology chart* sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sejarah yang sedang mereka pelajari. Melalui penggunaan media *chart* dalam pembelajaran sejarah sebagai sumber belajar diperoleh hasil nyata berupa peningkatan hasil belajar siswa dan efektivitas kegiatan pembelajaran sejarah, baik berkenaan dengan unjuk kerja guru maupun siswa itu sendiri.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X-4 dari pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS, dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan maupun kendala yang diperoleh, misalkan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mendorong peningkatan unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran sejarah, yang ditunjukkan mulai dari kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran, pengorganisasian materi, pengembangan media *chart* yang dipergunakan, metode mengajar yang sesuai dan efektif, dan evaluasi di dalam proses dan mengukur hasil yang dicapainya.

Pada siklus tindakan pertama materi pelajaran sejarah yang diberikan guru masih belum bisa diterima siswa hal ini disebabkan siswa tidak siap belajar akibat agenda sekolah yang tidak jelas mengenai pembagian hasil rapor tengah semester, namun pada siklus tindakan ke dua dan siklus tindakan selanjutnya, bimbingan dan materi pelajaran yang diberikan guru sudah semakin jelas dan dapat dipahami oleh siswa sehingga

pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS dapat berjalan dengan baik. Dalam kondisi yang kondusif seperti ini, guru dapat memberikan materi kepada siswa secara efektif dan efisien sehingga guru lebih mengenal karakteristik siswa dengan baik dan memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat digunakan sebagai sarana pengembangan kemampuan kronologis dan berpikir sistematis bagi siswa, karena beberapa hal seperti mudah dan sederhana cara pembuatan media *chart*, dapat melibatkan siswa dalam memahami materi-materi sejarah dengan urutan yang kronologis, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sejarah lebih aktif, tingkat kemampuan berpikir siswa mendukung pengembangan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa mendapatkan beberapa kendala yang cukup berarti. Misalnya alokasi waktu yang diberikan pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bandung khususnya untuk kelas X sangat terbatas, kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sejarah hanya diberikan satu jam pelajaran, ditambah dengan jarak antara ruangan kelas X-4 dengan laboratorium IPS membutuhkan waktu bagi siswa untuk berjalan dari kelasnya sehingga hal ini dapat setidaknya mengganggu persiapan siswa belajar sejarah di laboratorium IPS. Namun, seiring dengan waktu yang terus berjalan maka semua kendala itu dapat dipecahkan. Upaya yang paling sering dilakukan guru

adalah dengan tidak bosan-bosan mengingatkan siswa yang terlambat masuk ke dalam ruangan laboratorium IPS untuk tidak mengulang keterlembatannya dipertemuan berikutnya.

Selain itu kendala yang sempat dihadapi peneliti dalam penelitian ini adalah kurangnya komunikasi yang terjadi antara peneliti dengan guru kolaborator pada saat pra-penelitian akibatnya jadwal penelitian yang seharusnya dilakukan pada semester pertama tidak berjalan dengan sebagaimana yang direncanakan. Akhirnya untuk melanjutkan penelitian ini peneliti berusaha memperbaiki cara berkomunikasi dengan guru kolaborator hingga akhirnya penelitian dapat terlaksana dengan baik pada semester kedua.

B. Saran

Pada penelitian tentang pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa akhirnya mendapatkan beberapa saran yang ingin ditujukan kepada beberapa pihak. Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah khususnya SMA Negeri 1 Bandung bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebaiknya tidak hanya diterapkan di kelas X-4 saja, namun juga dapat diterapkan di kelas-kelas lainnya, sehingga kekatifan siswa dalam pembelajaran sejarah, baik dalam aspek proses maupun hasil belajar siswa itu sendiri dapat digali lebih dalam dan adanya pemerataan kualitas pembelajaran sejarah.

2. Bagi peneliti khususnya, pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dan mengembangkan media-media pembelajaran sejarah yang berbeda. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan pemahaman dan kemampuan peneliti sebagai calon guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran sejarah dengan menggunakan berbagai media belajar serta keterampilan dalam berpikir secara sistematis melalui kegiatan yang terstruktur.
3. Bagi rekan-rekan mahasiswa kependidikan yang dipersiapkan sebagai calon guru pengembang pembelajaran sejarah, proses dan hasil studi ini menjadi bahan diskusi untuk memperluas wacana tentang media pembelajaran sejarah yang sesuai dengan tuntutan tujuan dan karakteristik siswa-siswa sekolah menengah tingkat atas (SMA) yang mulai tumbuh kekritisannya terhadap materi sejarah yang disampaikan guru sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju pesat akhir-akhir ini.
4. Bagi peminat dan pemerhati profesi pendidikan dan tenaga kependidikan di sekolah menengah tingkat atas, proses dan hasil studi ini dapat menjadi model pengembangan untuk meningkatkan mutu unjuk kerja professional guru SMA.
5. Bagi para guru SMA, proses dan hasil studi tentang pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *chart* di laboratorium IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat mengembangkan kemampuan meneliti dan melakukan tindakan perbaikan dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.
6. Bagi siswa SMA diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat lebih terlibat aktif dan meningkatnya hasil belajar mereka dalam pembelajaran sejarah, diantaranya melalui

kegiatan diskusi, tanya-jawab maupun penugasan, sehingga selain memperoleh pengetahuan, siswa juga memperoleh keterampilan dalam menyampaikan pendapatnya secara lisan, mengubah psikologis belajar siswa yang mengalami kondisi transisi dari siswa sekolah menengah tingkat pertama (SMP) menjadi siswa sekolah menengah tingkat atas (SMA), dan pengalaman langsung dalam pembelajaran sejarah. Dengan demikian, pembelajaran sejarah lebih bermakna bagi kehidupan mereka.

